

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif observasional. Penelitian deskriptif merupakan bagian dari jenis penelitian observasional, yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) tanpa ada perlakuan maupun intervensi. Responden yang dipilih adalah masyarakat Dusun Petung Wulung RT 03 RW 06 dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan data yang akan digunakan adalah metode survey dengan cara memberikan kuesioner terstruktur kepada responden yang memiliki kriteria inklusi.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan oleh peneliti sebagai obyek penelitian ini adalah masyarakat Dusun Petung Wulung RT 03 RW 06 yang berjumlah 320 orang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi (Sugiyono, 2019).

Penarikan sampel dihitung dengan menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu penentuan sampel yang didasarkan atas kriteria Inklusi dan Eksklusi. Jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus Slovin (Sugiyono, 2019) dengan nilai kritis sebesar 10%.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{320}{1 + 320 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{320}{1 + 3,2}$$

$$n = \frac{320}{4,2}$$

$$n = 76$$

Sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 76 orang.

3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.3.1 Kriteria Inklusi

1. Rentang umur wanita atau pria 18-55 tahun
2. Sehat fisik dan mental
3. Bersedia untuk menjadi responden
4. Pernah terkonfirmasi atau tidak pernah terkonfirmasi Covid-19

3.3.2 Kriteria Eksklusi

1. Masyarakat yang tidak bisa membaca dan menulis
2. Masyarakat yang tidak mengisi kuisioner dengan lengkap

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian : Dusun Petung Wulung RT 03 RW 06

Waktu : Januari – Maret 2022

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat pengetahuan	Indikasi obat Favipiravir.	Obat favipiravir digunakan untuk mengatasi infeksi virus seperti influenza dan dinilai dapat membantu mengatasi infeksi virus Covid-19. Menurut Fasyankes, pengobatan untuk pasien Covid-19 dewasa dan anak derajat ringan hingga berat bila remdesivir tidak tersedia.	Kuesioner no 1-3	Jawaban: Ya = 1 Tidak = 0	Nominal
	Dosis obat Favipiravir.	Dosis yang dianjurkan untuk pasien dengan tingkat keparahan ringan hingga sedang adalah 1.600 mg 2x sehari pada hari ke-1 dan selanjutnya 600 mg 2x sehari hingga 7 sampai 14 hari.	Kuesioner no 4-6		
	Cara penggunaan obat Favipiravir.	Obat favipiravir digunakan secara oral (melalui mulut), sesudah makan. Favipiravir hanya bisa digunakan sesuai dengan anjuran dokter. Tidak disarankan menambahkan atau	Kuesioner no 7		

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		mengurangi <u>dosis</u> , serta sebaiknya menggunakan obat lebih lama dari waktu yang dianjurkan			
	Efek samping obat Favipiravir.	Favipiravir memiliki efek samping diare sedang hingga ringan, meningkatkan asam urat dalam darah, hipersensitivitas, ruam, eksem, asma, sakit pada mata dan vertigo.	Kuesioner no 8-11		

3.6 Alat dan Bahan

3.6.1 Alat (Instrument)

Alat yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner tingkat pengetahuan penggunaan favipiravir dibuat sendiri oleh peneliti yang berisi 11 pertanyaan tentang tingkat pengetahuan terhadap penggunaan favipiravir, yang terdiri dari indikasi, dosis, cara penggunaan, dan efek samping. Adapun bentuk lengkap dari daftar pertanyaan (kuesioner) tersebut dicantumkan dalam satu lampiran. Sebelum itu kuesioner dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dari masing-masing pertanyaan. Setelah hasilnya valid dan reliabel pertanyaan dalam kuesioner tersebut bisa digunakan.

3.6.2 Bahan

Bahan yang digunakan adalah data primer. Data primer meliputi jawaban kuesioner yang telah diisi oleh masyarakat Dusun Petung Wulung RT 03 RW 06.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengambilan data yang sebenarnya di dalam penelitian, terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji ini dilakukan pada minimal 30 orang yang tidak termasuk responden dan dilakukan di luar lokasi penelitian, tetapi memiliki karakteristik yang sama dengan responden di lokasi penelitian yaitu responden yang pernah terkonfirmasi maupun tidak pernah terkonfirmasi Covid-19 (Notoatmodjo, 2010).

3.7.1 Uji validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi pearson yaitu dengan cara mengkorelasikan nilai setiap pertanyaan dengan nilai total pertanyaan. Jika seluruh butir pertanyaan mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid (Arikunto, 2013).

3.7.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60 dianggap buruk, keadaan dalam kisaran 0,70 bisa diterima, sedangkan untuk keadaan lebih dari 0,80 adalah baik (Arikunto, 2013).

3.8 Prosedur Penelitian

3.8.1 Tahap pengumpulan data

Membagi lembar kuesioner yang berisi pertanyaan tentang indikasi, dosis, cara penggunaan, dan efek samping dari obat Favipiravir kepada masyarakat untuk pengambilan data.

3.8.2 Alur penelitian

1. Pada tahap awal, peneliti melakukan persiapan dengan menyusun proposal penelitian, setelah disetujui peneliti mengajukan perizinan pada instansi.
2. Pengenalan dan meminta ketersediaan responden untuk mengisi kuesioner.
3. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada masyarakat yang memenuhi kriteria dan bersedia mengisi kuesioner.

4. Masyarakat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner sesuai dengan petunjuk yang ada.
5. Lembar kuesioner yang telah diisi oleh masyarakat kemudian dikumpulkan oleh peneliti.
6. Lembar kuesioner yang telah dikumpulkan diberi skor kemudian dianalisis data.

3.9 Analisis data

Data dihitung melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Karakteristik responden yaitu umur, jenis kelamin, Pendidikan terakhir, dan pekerjaan.
2. Karakteristik tingkat pengetahuan responden .

Setelah data terkumpul melalui kegiatan pengumpulan data, maka kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah menentukan skor atau nilai dari item pertanyaan setelah data lengkap. Penilaian yang diteliti, masing-masing mempunyai nilai yaitu jika jawaban “Ya” nilainya 1 dan jika jawabannya “Tidak” nilainya 0, adapun cara menghitung hasil (skor) yang diperoleh dengan rumus dari (Arikunto, 2013) sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase (%)

n = jumlah skor yang didapat (nilai yang benar)

N = jumlah seluruh pertanyaan (nilai maksimal)

Bedasarkan hasil analisis data tersebut diharapkan rata-rata sebagai tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat favipiravir. Adapun kriteria variabel untuk menentukan kriteria kualitas sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan sangat baik bila skor : 81% - 100%
2. Tingkat pengetahuan baik bila skor : 61% - 80,9%
3. Tingkat pengetahuan cukup baik bila skor : 41% - 60,9%

4. Tingkat pengetahuan kurang baik bila skor : 21% - 40,9%
5. Tingkat pengetahuan tidak baik bila skor : 0% - 20,9%

(Arikunto, 2010)